

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 73 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Apotek. Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian, tempat dilakukannya praktik kefarmasian oleh Apoteker. Selain itu Apotek merupakan tempat penyaluran sediaan farmasi serta perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat. Apotek menjadi salah satu sarana pelayanan kesehatan untuk mewujudkan tercapainya derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Standar Pelayanan Kefarmasian adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi Tenaga Kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian merupakan suatu pelayanan langsung yang bertanggung jawab kepada pasien, berkaitan dengan sediaan farmasi dengan tujuan untuk mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kesehatan pasien. Pelayanan kefarmasian pada saat ini telah bergeser orientasinya dari obat ke pasien yang mengacu kepada pelayanan kefarmasian (*pharmaceutical care*) (Permenkes, No. 73 tahun 2016).

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.51 Tahun 2009, pekerjaan kefarmasian adalah perbuatan meliputi pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengadaan, penyimpanan, dan pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat, dan obat tradisional (Peraturan Pemerintah No.51, 2009).

Pengadaan persediaan farmasi merupakan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan perbekalan farmasi berdasarkan fungsi perencanaan dan penganggaran. Tujuan pengadaan adalah memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan dalam jumlah yang cukup dengan kualitas harga yang dapat dipertanggungjawabkan dalam waktu dan tempat tertentu secara efektif dan efisien menurut tata cara dan ketentuan yang berlaku (Quick, 1997).

Pengadaan adalah suatu usaha atau kegiatan untuk memenuhi kebutuhan operasional yang telah ditetapkan di dalam fungsi perencanaan. Proses pelaksanaan rencana pengadaan dari fungsi perencanaan dan penentuan kebutuhan, serta rencana pembiayaan dari fungsi

penganggaran. Pengadaan obat memiliki tiga syarat penting yang harus dipenuhi, antara lain: sesuai rencana; sesuai kemampuan; sistem atau cara pengadaan sesuai ketentuan (Seto et al, 2012)

Kekurangan jumlah sediaan farmasi terutama obat di sarana pelayanan kesehatan akan menurunkan tingkat kepercayaan konsumen terhadap suatu apotek, oleh sebab itu sistem manajemen pengadaan menjadi hal penting untuk di kelola dengan baik (Permenkes RI No.73 Tahun 2016). Jika persediaan obat di apotek sering terjadi kekosongan atau tidak lengkap, maka dapat mengakibatkan pelanggan mengalami kekecewaan. Hal ini tidak hanya dapat menurunkan citra apotek terhadap pandangan konsumen tersebut tetapi juga bagi orang lain yang mendapat informasi dari konsumen sebelumnya perihal kondisi apotek yang tidak lengkap. Sehingga dapat membuat penurunan penjualan apotek karena calon konsumen berpindah ke apotek pesaing.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan evaluasi pengadaan produk swalayan farmasi di apotek X di Banjarmasin. Evaluasi pengadaan produk swalayan farmasi di apotek X di Banjarmasin dilakukan pengamatan data dan diskusi dengan apoteker di apotek X di Banjarmasin.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana pengadaan produk swalayan farmasi apotek X di Banjarmasin?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Khusus

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengadaan produk swalayan farmasi Apotek X di Banjarmasin.

1.3.2 Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini diantaranya adalah untuk :

- 1.3.2.1 Mengetahui pengadaan produk swalayan farmasi apotek X di Banjarmasin selama bulan April 2021
- 1.3.2.2 Mengevaluasi pengadaan produk swalayan farmasi di apotek X di Banjarmasin selama bulan April 2021

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang evaluasi pengadaan produk farmasi agar efisien dan pemakaian yang efektif di Apotek X Banjarmasin. Dan juga penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak Apotek X Banjarmasin terkait pengadaan produk agar lebih efisien dan efektif sehingga ketersediaan produk farmasi untuk pelayanan kesehatan di Apotek X Banjarmasin lebih terjamin.